

PROYEK TRANS-SUMATRA

Jasa Marga Siap Masuk Konsorsium

JAKARTA—PT Jasa Marga Tbk mengaku siap masuk dalam konsorsium untuk menggarap jalan tol trans-Sumatra sepanjang 2.700 kilometer.

Namun perseroan menghendaki pembangunannya dilakukan melalui proses tender agar terukur pelaksanaan dan pertanggungjawabannya, mengingat perseroan merupakan perusahaan publik.

Direktur Pengembangan Usaha PT Jasa Marga Tbk Abdul Hadi mengungkapkan perseroan siap mendukung pemerintah untuk merealisasikan jalan tol yang membentang dari Bakaheuni, Lampung hingga Banda Aceh tersebut. Perseroan juga masih melihat perkembangan keputusan pemerintah.

"Tanpa bermaksud mendahului keputusan pemerintah, kami yang memiliki *core business* di jalan tol siap mendukung terbentuknya konsorsium BUMN itu," ujarnya, Senin (13/5).

Pernyataan itu menindaklanjuti niat pemerintah untuk melibatkan banyak

BUMN dalam menggarap trans-Sumatra.

Pemerintah tengah menggodok peraturan (PP) terkait dengan penugasan BUMN Karya untuk mengerjakan trans-Sumatra yang umumnya tidak layak secara finansial tetapi sangat layak secara ekonomi. Peunjukkan BUMN itu dalam rencana akan disertai dengan dukungan modal pemerintah sebesar Rp5 triliun.

Awalnya pemerintah menugaskan PT Hutama Karya, namun mengingat trans-Sumatra merupakan suatu megaprojek, pemerintah mempertimbangkan melibatkan semakin banyak BUMN yang bergerak di bidang konstruksi dengan skema konsorsium BUMN.

Konsorsium itu bakal dipimpin oleh BUMN yang 100% sahamnya milik pemerintah yang nantinya membentuk konsorsium.

Hadi mengungkapkan selaku perusahaan terbuka, pihaknya lebih memilih proyek yang diperoleh melalui tender terbuka. (Thomas Mola)